SKRIPSI

ANALISIS PELAKSANAAN SUMBER DAYA PUSKESMAS SUNGAI AMBAWANG DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN STUNTING DI PUSKESMAS SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh :

Herlina
NIM : E1011191121

PRODI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

SKRIPSI

ANALISIS PELAKSANAAN SUMBER DAYA PUSKESMAS SUNGAI AMBAWANG DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN STUNTING DI PUSKESMAS SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh :

Herlina
NIM.E1011191121

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

LEMBARAN PERSETUJUAN

ANALISIS PELAKSANAAN SUMBER DAYA PUSKESMAS SUNGAI AMBAWANG DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN STUNTING DI PUSKESMAS SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Herlina
Nim.E1011191121

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si
NIP.197611302003122001

Tanggal: 4 November 2024

Dosen Pembimbing Pendamping

Deni Darmawan S.E, M. Si
NIP. 197306092007011001

Tanggal: 31 oktober 2024

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PELAKSANAAN SUMBER DAYA PUSKESMAS SUNGAI AMBAWANG DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN STUNTING DI PUSKESMAS SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:
Herlina
NIM.E1011191121

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Jum'at / 6 Desember 2024
Waktu : 09.00 - selesai
Tempat : Ruang 2.

Tim Penguji

Ketua	Sekertaris
Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si	Deni Darmawan S.E, M. Si
NIP.19761302003122001	NIP. 197306092007011001
Penguji Utama	Penguji Kedua
Dr. Erdi, M.Si	Rulida Yuniarsih, S.IP,M.Si
NIP.196707272005011001	NIP.198306272006042020

Disahkan Oleh
DEKAN FISIP UNTAN

Dr. Herlan, M.Si
NIP.197205212006041001

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

ABSTRACT

Analysis of the implementation of existing resources at the Sungai Ambawang puskesmas still finds problems such as, not optimal socialisation by the Sungai Ambawang puskesmas, especially staff in the field of nutritionists who handle stunting cases. The method used in this research is a qualitative method, this research was conducted with data collection techniques, namely, observation, interviews and documentation. This research was conducted because it was based on the factors of resource implementation at Sungai Ambawang Health Centre: (1) The number of health workers is still inadequate to provide prevention and intervention services for stunting and the need for additional staff in the field of nutrition at the health centre; (2) The facilities and equipment needed to support the stunting handling program are still inadequate. The results of this study indicate that the implementation of resources at the Sungai Ambawang Health Centre in the Stunting Prevention and Control Program has not been carried out optimally, it can be seen from the Puskesmas which only conducts Posyandu activities and free ultrasound for pregnant women, this can be seen from the lack of socialisation about stunting provided by the Puskesmas, especially by staff in the field of nutrition to the village community of Sungai Ambawang sub-district, so that the community lacks understanding related to this stunting. The author's recommendation is that the Puskesmas of Sungai Ambawang is advised to improve the quality of health services, the Puskesmas must also educate the community about the importance of balanced nutrition and child health, and conduct regular evaluations related to the programs that have been implemented, as well as collaborate with various related parties to strengthen efforts to overcome stunting.

Keyword : Analysis of Implementation, Resources, Prevention and Countermeasures of Stunting

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

ABSTRAK

Analisis pelaksanaan sumber daya yang ada di puskesmas Sungai Ambawang ini masih di temukan permasalahan seperti, belum optimalnya sosialisasi oleh pihak puskesmas sungai ambawang, terutama staf di bidang ahli gizi yang menangani kasus *Stunting*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, penelitian ini di lakukan dengan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukakan karena di dasari oleh factor pelaksanaan sumber daya di Puskesmas Sungai Ambawang: (1) Jumlah tenaga kesahatan masih belum memadai untuk memberikan pelayanan pencegahan dan intervensi terhadap *Stunting* dan perlunya penambahan staf dalam bidang gizi di puskesmas; (2) Fasilitas dan Peralatan yang diperlukan untuk mendukung program penanganan *Stunting* masih belum memadai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Sumber Daya Di Puskesmas Sungai Ambawang Dalam Program Pencegahan Dan Penanggulangan *Stunting* belum terlaksana dengan optimal,bisa dilihat dari Pihak Puskesmas yang hanya melakukan kegiatan Posyandu dan USG gratis untuk para ibu hamil, hal ini terlihat dari kurangannya sosialisasi tentang *Stunting* yang diberikan oleh pihak Puskesmas terutama oleh staf di bidang ahli gizi terhadap masyarakat desa kecamatan sungai ambawang, sehingga masyarakat kurang memahami terkait dengan *Stunting* ini. Rekomendasi penulis adalah pihak Puskesmas sungai Ambawang disarankan untuk melakukan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, pihak puskesmas juga harus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya nutrisi seimbang dan kesehatan anak, dan melakukan evaluasi secara berkala terkait program-program yang telah dijalankan, serta melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait untuk memperkuat upaya penanggulangan *Stunting*.

Tujuan Penelitian : Analisis Pelaksanaan, Sumber Daya, Pencegahan dan Penanggulangan *Stunting*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Analisis Pelaksanaan Sumber Daya Puskesmas Sungai Ambawang Dalam Pencegahan Dan Penanganan *Stunting* Di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya". Alasan peneliti mengambil judul ini karena di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya ini masih banyak terdapat permasalahan dalam pelaksanaan Sumber Daya dalam pencegahan dan penanganan *Stunting*.

Adapun permasalahan tersebut disebabkan karena pihak puskesmas masih belum optimal dalam memberikan sosialisasi serta kurangnya melakukan kegiatan/penyuluhan terhadap masyarakat yang ada di sungai ambawang, sehingga masih banyak masyarakat yang belum memahami dan mengetahui apa itu *Stunting*.Selain itu juga masih banyak terdapat masayarakat yang anaknya mengalami *Stunting*, hal ini juga didukung dari kurangnya sumber daya manusia yang ada dipuskesmas sungai ambawang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai bagaimana Pelaksanaan Sumber Daya di Puskesmas Sungai Ambawang dalam Pencegahan dan Penanganan *Stunting* di kabupaten Kubu Raya. Tujuan di lakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa Pelaksanaan sumber daya yang ada dipuskesmas sungai ambawang dalam pencegahan dan penanggulangan *Stunting* dipuskesmas sungai ambawang kabupaten kubu raya. Manfaat penelitian ini diharapkan akan dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat baik dari segi praktis maupun teoritis serta dapat menjadi rekomendasi bagi pihak yang membutuhkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data,penyajian data dan verifikasi data. Untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh di lapangan menggunakan metode triangulasi sumber,triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menggunakan teori George C. Edward III, yaitu Sumber Daya, masih kurang optimal perlu penambahan staf di bidang gizi karena jumlah tenaga kesehatan masih belum memadai untuk memberikan pelayanan pencegahan dan intervensi terhadapt *Stunting* serta fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk mendukung program penanganan *Stunting* belum memadai.

Saran yang akan peneliti berikan kepada pihak pelaksana dalam Pencegehan dan Penanggulangan *Stunting* di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya yaitu Pihak pelaksana terutama pihak Puskesmas harus terus meningkatkan pemahaman terhadap masyarakat yaitu dengan cara memaksimalkan sosialisasi terkait dengan program Pencegahan dan Penanggulangan *Stunting* secara berkala, baik itu dilakukan secara langsung atau tidak langsung, sebaiknya pihak pelaksana harus terus melakukan pengupdatean atau perbaikan terkait dengan kualitas pelayanan kesehatan agar pemberian dari program ini dapat terlaksana dengan optimal sehingga masyarakat mengetahui pentingnya nutrisi seimbang dan kesehatan anak dan evaluasi secara berkala terkait program-program yang telah dijalankan, serta melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait untuk memperkuat upaya penanggulangan *Stunting*.Pihak Puskesmas juga sebaiknya

memberikan sosialisasi dengan cara tidak langsung seperti membuat spanduk atau pamflet dan sejenisnya terutama di depan Puskesmas agar isi dan tujuan dari kebijakan ini dapat tersampaikan secara langsung kepada masyarkat sehingga kebijakan atau program ini dapat diterima secara merata oleh masyarakat khususnya Kecamatan Sungai Ambawang.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Herlina

Nomor Induk Mahasiswa : E1011191121

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau ditebitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 04 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Herlina

Nim. E1011191121

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jam Manusia Selalu Terburu-Buru, Tetapi Jam Tuhan Selalu Tepat Waktu”

(Laurentius Ari Setiawan)

“Aku tahu, bahwa Engkau Sanggup melakukan sesuatu dan tidak ada rencana-Mu yang gagal”

(Ayub 42:2)

“Aku Membahayakan Nyawa Ibuku Untuk Lahir Ke Dunia, Jadi Tidak Mungkin Aku Tidak Ada Artinya”

(Buble Luffie)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan anugerah serta karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa syukur dan berkat. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai yaitu ayah saya yang sangat luar biasa yang bernama Kadek Sukajaya, dan ibunda saya tercinta yang bernama Yuvita, yang selalu berusaha memenuhi semua keperluan saya selama kuliah dan selalu memberikan semangat, motivasi, dorongan, serta doa yang tiada hentinya mereka panjatkan dalam menyelesaikan skripsi saya.
2. Saudara saya yaitu abang saya yang bernama Heri Hermandi dan adik-adik saya yang bernama Seprita Yani, Ari Sanjaya ,Merischya Windy yang sangat

3. baik dan luar biasa karena selalu memberikan doa dan motivasi saya untuk terus belajar.
4. Keluarga besar saya yang selalu memberikan support dan doa dalam segala hal yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Pelaksanaan Sumber Daya Puskesmas Sungai Ambawang Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan *Stunting* Di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya".

Penyusunan skripsi ini dilakukan guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Tanjungpura. Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah ikut memberikan bantuan serta dorongan kepada dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalamnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr .Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku pembimbing utama dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Deni Darmawan, S.E, M.Si selaku pembimbing kedua dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

5. Bapak Erdi , M.Si Selaku dosen penguji pertama dalam skripsi ini

6. Ibu Rulida Yuniarsih S.IP,M.Si selaku dosen penguji kedua dalam skripsi ini.

7. Pembantu Dekan, Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
8. Seluruh mahasiswa FISIP Untan angkatan 2019 yang selalu menyemangati penulisan dalam penyelesaian proposal atau susulan penelitian ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak ikut membantu dalam penulisan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih belum sempurna baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu segala saran dan kritik sangat diharapkan penulis guna kesempurnaan pada proposal penelitian ini. Semoga segala kebaikan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasannya dan hasil dari karya penulis lakukan ini akan memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup bagi kita semua pihak yang memerlukannya.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 10
1.3 Fokus Penelitian 10
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 11
1.6.1 Secara Teoritis 11
1.6.2 Secara Praktis 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1 Teori 12
2.1.1 Pelaksanaan 12
2.2 Sumber Daya 13
2.2.1 Definisi Sumber Daya 13
2.2.2 Manajemen Publik 17

2.2.3 Fungsi Manajemen 18
2.2.4 Administrasi Publik 29
2.3 Stunting 29
2.3.1 Definisi Stunting 29
2.3.2 Dampak Stunting 31
2.3.3 Penyebab Stunting 32
2.4 Hasil Penelitian Relevan 36
2.5 Kerangka Pikir Penelitian 38
2.6 Pertanyaan Penelitian 39

BAB III METODE PENELITIAN 40
3.1 Jenis Penelitian 40
3.2 Langkah-langkah penelitian 41
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 42
3.3.1 Lokasi Penelitian 42
3.3.2 Waktu Penelitian 42
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 43
3.4.1 Subjek Penelitian 43
3.4.2 Objek Penelitian 44
3.5 Teknik Pengumpulan Data 44
3.6 Instrumen Penelitian 47
3.6.1 Pedoman Observasi 47
3.6.2 Pedoman wawancara 48
3.6.3 Alat Dokumentasi 48
3.7 Analisis Data 48
3.7.1 Keabsahan Data 48
3.7.2 Teknik Analisis Data 50

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 54
4.1 Gambaran Umum Wilayah Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya 54

4.1.1 Keadaan Geografis 54
4.1.2. Keadaan Demografis 56
4.2 Keaadaan Pendidikan 58
4.3 Fungsi Puskesmas Sungai Ambawang 61
4.4 Tujuan Puskesmas Sungai Ambawang 61
4.5 Struktur Organisasi dan Fungsi Jabatan di Puskesmas Sungai Ambawang 62
4.5.1 Tugas dan Fungsi Perangkat Puskesmas 63

BAB V 69
5.1 Deskripsi Analisis Pelaksannaan Sumber Daya Puskesmas Sungai Ambawang 69
5.2 Sumber Daya 69
5.2.1 Staf 70
5.2.2 Sumber Daya Informasi 72
5.2.3 Wewenang 74
5.2.4 Fasilitas 75

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 77
6.1 Kesimpulan 77
6.2 Saran 78
6.3 Keterbatasan Penelitian 79

DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL4

Tabel 1.1 Prevalensi Balita Pendek Dan Sangat Pendek (Stunting) 5
Table 1.2 Data Pemantauan Status Stunting PerPuskesmas Tahun 2023 7
Tabel 1.3 Rekapitulasi Data Hasil Pengukuran Balita (0-59 Bulan) 8
Tabel 2.1 Penelitian Terlebih dahulu 36
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 43
Tabel 3.2 Luas Desa di wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ambawang 55
Tabel 3.3 Gambaran Usia Penduduk di Wilayah Puskesmas Sungai Ambawang .57
Tabel 3.4 Penduduk Sasaran Progam Pembangunan Kesehatan di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Tahun 2023 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kerja.....56
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Puskesmas Sungai Ambawang.....63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara 85
2. Panduan Observasi 91
3. Dokumentasi.....92
4. Riwayat Hidup.....96
5. Surat Tugas Penelitian.....97
6. Daftar Nama Subjek Penelitian 98

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui atau sudah tidak asing lagi dengan namanya *Stunting*. *Stunting* adalah gangguan pertumbuhan (pertumbuhan tubuh) pada anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi yang berkepanjangan. Oleh karena itu, anak-anak bertumbuh kembang lebih kecil dari normal untuk usia mereka dan pemikiran mereka tertunda. Malnutrisi jangka panjang terjadi sejak janin dalam kandungan hingga 1000 hari pertama setelah bayi lahir.

Masalah anak pendek*(Stunting)* merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya dinegara-negara miskin dan berkembang. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi *Stunting* berturut-turut ialah 30,8 %. Dalam rangka mengurangi dan menangani masalah kekurangan gizi, khususnya *Stunting*, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan dan regulasi yang diharapkan dapat berkontribusi dalam penanganan *Stunting*.

Permasalahan *Stunting* dapat terjadi sejak janin berada di dalam kandungan akibat masalah asupan protein pada saat ibu sedang hamil dan baru dapat terlihat ketika anak memasuki usia dua tahun. *Stunting* seringkali tidak disadari oleh keluarga yang tinggal dilingkungan dimana perawakan pendek sangat umum, sehingga menjadi tampak normal. Bahkan dikalangan petugas kesehatan, *Stunting* pada umumnya tidak mendapat perhatian yang sama dengan underweight atau

wasting, apalagi jika tinggi badan tidak rutin diukur sebagai bagian dari program kesehatan masyarakat.

Pengaruh gizi pada usia dini yang mengalami *Stunting* dapat menganggu pertumbuhan dan perkembangan tubuh yang kurang. *Stunting* pada usia lima tahun cenderung menetap sepanjang hidup, kegagalan pertumbuhan usia dini berlanjut pada masa remaja dan kemudian tumbuh menjadi wanita dewasa yang *Stunting* dan mempengaruhi secara langsung pada kesehatan dan produktivitas, sehingga meningkatkan peluang melahirkan.

Akibat dari *Stunting* dapat berdampak pada tingkat kecerdasan, kerentanan terhadap penyakit dan menurunkan produktivitas. Dampak ke depannya adalah menghambat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kemiskinan serta kesenjangan. Pemerintah memberikan perhatian yang serius terhadap masalah penyelengaraan kesehatan dalam rangka pembangunan masyarakat-masyarakat yang sehat. Hal tersebut dapat dilihat dalam unndang-undang No.23 Tahun 1992 tentang kesehatan Bab V pasal 11 yang dijelaskan dalam penyelengaraan kesehatan lingkungan, pemberatasan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan serta penyuluhan kesehatan. Penyakit yang menjadi sasaran program pencegahan dan pemberatasan penyakit *Stunting.*

Kementerian Kesehatan mengumumkan hasil survei status gizi Indonesia (SSGI) pada Rapat Kerja Nasional BKKBN, dimana prevalensi *Stunting* di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di 2022. Presiden RI Joko Widodo mengatakan dalam forum tersebut *Stunting* bukan hanya urusan tinggi badan tetapi yang paling berbahaya adalah rendahnya kemampuan anak

untuk belajar, keterbelakangan mental, dan yang ketiga munculnya penyakit-penyakit kronis. Hal ini disebabkan rendahnya ketersediaan makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, serta kurangnya sumber pangan dan protein hewani.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan prevalensi *Stunting* di antaranya sebagai berikut yaitu, dengan meningkatkan pengetahuan, mengkonsumsi tablet tambah darah jika mengalami gejala anemia, memperbaiki pola makan (pola makan menyangkut jenis, jumlah, dan frekuensi makanan), (Khodijah Parinduri, 2021). Melakukan edukasi kesehatan, melakukan pengukuran indeks massa tubuh (IMT) dan mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) 1 kali tiap minggu selama 52 minggu.

Pemerintah Indonesia juga mengupayakan untuk menurunkan prevalensi *Stunting* dengan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, salah satu prioritas pembangunan nasional 2020-2024 adalah mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil dan berkarakter. Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing terdapat indikator terkait dengan terpenuhinya sasaran dan target di bidang kesehatan yaitu percepatan angka prevalensi *Stunting* di Indonesia.

Adapun Arahan presiden Republik Indonesia terhadap percepatan penurunan *Stunting* di Indonesia telah tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*. Hal ini menjadi fokus

utama Presiden, karena semakin banyak kasus *Stunting* yang terjadi di Indonesia. Peraturan Bupati (Perbub) Kabupaten Kubu Raya Nomor 59 Tahun 2019 tentang Gerakan Percepatan Penurunan *Stunting*, dalam peraturan ini mengatur tentang ketentuan umum, sasaran dan kegiatan, pendekatan, edukasi, pelatihan dan penyuluhan gizi, penelitian dan pengembangan, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab, penajaman sasaran wilayah penurunan *Stunting*, peran serta masyarakat, pencacatan dan pelaporan, penghargaan, pendanaan dan ketentuan penutup. Puskemas Sungai Ambawang yang terletak di Sungai Ambawang kabupeten Kubu Raya menjadi salah satu Puskesmas yang sudah ikut mengimplentasikan program Gerakan Percepatan Penurunan *Stunting*, namun dalam hal ini proses pengimplementasian progam ini sepenuhnya belum terlaksana secara optimal, ada beberapa hal yang bisa dikatakan belum berjalan dengan optimal yaitu mulai dari kinerja dari pihak Puskesmas serta kurangnya partisipasi dari masyarakat desa itu sendiri. Adapun permasalahan yang terjadi kurangnya sumber daya di Puskesmas Sungai Ambawang, sehingga masih banyak masyarakat tidak mengetahui program ini.

Dalam pengimplemetasian progam Gerakan Percepatan Penurunan *Stunting* khususnya di Desa Sungai Ambawang ada beberapa masalah lainnya selain masalah terkait kurangnya sosialisasi yaitu terkait dengan jumlah tenaga kesehatan yang belum memadai untuk memberikan pelayanan pencegahan dan intervensi terhadap *Stunting*. Fasilitas dan peralatan yang diperlukan juga belum cukup memadai untuk mendukung program penanganan *Stunting*, oleh karena itulah dalam pengimplementasian progam ini khususnya di Kecamatan Sungai

Ambawang masih belum sesuai dengan misi dari program pemerintah Gerakan Percepatan Penurunan *Stunting* itu sendiri.

Pada dasarnya proses pencegahan dan penanggulangan *Stunting* harus dilakukan Puskesmas Sungai Ambawang sebulan sampai dua bulan sekali yaitu dengan cara edukasi dan konseling ke beberapa desa. Namun kenyataannya di lapangan proses pencegahan dan penanggulangan *stuting* itu sendiri jarang dilakukan. Puskesmas Sungai Ambawang hanya mengadakan kegiatan posyandu dan USG gratis kepada ibu hamil, sedangkan untuk progam pencegahan dan penanggulangan *Stunting* itu sendiri belum dilaksanakan. Berikut penulis paparkan data prevalensi balita pendek dan sangat pendek (*Stunting*) rerata per puskesmas pada tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 1.1

PREVALENSI BALITA PENDEK DAN SANGAT PENDEK (STUNTING)
RERATA PER PUSKESMAS TAHUN 2023

No	Puskesmas	Sasaran Proyeksi	Jumlah balita diukur dan di Entri	% Entri Data	TB/U				Stunting	% Stunting
					Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi		
1	Batu Ampar	1.349	1.140	84,5	16	55	1.069	0	71	6,3
2	Padang Tikar	1.474	750	50,9	19	42	688	0	61	8,2
3	Sungai Kerawang	429	270	63,0	13	21	236	0	34	12,6
4	Terentang	359	316	87,9	12	32	271	1	44	13,9
5	Sungai Radak	640	469	73,3	8	51	410	0	59	12,6
6	Kubu	1.802	549	30,5	8	29	511	1	37	6,7
7	Air Putih	1.778	468	26,3	8	14	446	1	22	4,6
8	Teluk Pakedai	1.842	915	49,7	24	86	805	0	110	12,0
9	Kakap	3.060	1.004	32,8	38	48	917	0	86	8,6
10	Pal 9	1.999	247	12,4	10	21	214	2	31	12,6
11	Punggur	2.109	335	15,9	6	16	311	3	22	6,5
12	Sungai Rengas	2.767	561	20,3	22	49	489	1	71	12,7
13	Rasau Jaya	2.307	1.031	44,7	5	36	990	0	41	4,0
14	Sungai Raya Dalam	5.129	1.012	19,7	1	14	997	0	15	1,5
15	Sungai Durian	9.097	1.461	16,1	63	147	1.243	8	210	14,4
16	Sungai Asam	1.798	392	21,8	7	10	375	0	17	4,3
17	Korpri	2.432	1.995	82,0	18	91	1.883	3	109	5,5
18	Sungai Ambawang	2.801	1.150	41,1	52	143	947	8	196	17,0
19	Parit Timur	1.968	417	21,2	15	33	368	0	49	11,7
20	Lingga	1.697	191	11,3	12	22	155	2	34	18,0
21	Kuala Mandor B	2.342	551	23,5	3	15	525	9	17	3,1
	Kubu Raya	**49.179**	**15.224**	**31,0**	**360**	**976**	**13.848**	**40**	**1.336**	**8,8**

Sumber data : e-PPGBM per tanggal 2024-01-09 22:58:21

Berdasarkan dari data diatas menunjukan bahwa jumlah *Stunting* pada tahun 2023 masih mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan sekitar 1.336 anak masih mengalami *Stunting*. Desa Kuala Mandor B dan Desa Sungai Asam menjadi desa dengan presentasi *Stunting* terendah, sebaliknya presentasi *Stunting* tertinggi ada di Desa Sungai Durian yaitu sebanyak 210 dari 1.461 balita mengalami *Stunting.* Sedangkan dilihat dari misi program pemerintah Gerakan Percepatan Penurunan Stunting itu sendiri adalah mendeteksi dini masalah gizi, memberikan edukasi pencegahan *Stunting* kepada seluruh sasaran dan melakukan intervensi segera bagi sasaran yang memiliki masalah gizi serta meningkatkan kunjungan cakupan sasaran ke Posyandu. Jumlah balita yang terkena *Stunting* dari data Puskesmas Sungai Ambawang masih jauh mencapai target semua masyarakat di Kecamatan Sungai Ambawang.

Namun selain itu juga dilihat dari jumlah balita terkena *Stunting* masih tidak seimbang dikarenakan dari data tersebut antara jumlah balita sehat dan balita terkena *Stunting* menunjukan angka yang berbeda, berdasarkan dari data tersebut bahwa masih terdapat balita terkena *Stunting* yang seharusnya bisa mendapatkan perhatian khusus yang diberikan oleh pemerintah namun mereka masih belum mendapatkannya hal ini disebabkan karena kurangnya edukasi dan konseling ke beberapa desa oleh pihak puskesmas, kurangnya sumber daya di puskesmas Sungai Ambawang seperti kurannya tenaga kesehatan untuk menangani kasus *Stunting* itu sendiri, lalu fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk mendukung program penanganan *Stunting* belum memadai. Maka dari itu pemerintah setempat masih perlu bekerja keras untuk membantu pemerintah pusat dalam

menurunkan jumlah angka *Stunting* dan memperbaiki kualitas dan meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang dapat membantu menurunkan prevelensi *Stunting* pada balita serta menguatkan koordinasi antar lintas sector dalam penanganan *Stunting* ini agar dapat tercapai sesuai dengan target progam *Stunting* itu sendiri.

Berdasarkan data status gizi tingkat provinsi dalam SSGI tahun 2023, Kalimantan Barat masuk dalam peringkat delapan angka *Stunting* tertinggi di Indonesia, dimana angka prevalensinya mencapai 27,8%. Berikut data prevalensi balita *Stunting* Indonesia berdasarkan provinsi menurut SSGI tahun 2023 tersebut:

Table 1.2

Data Pemantauan Status *Stunting* PerPuskesmas Tahun 2023

NO	Puskesmas	Sasaran Proyeksi	Jumlah Balita Dienteri	TB/U				Stunting
				Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi	
1	Batu Ampar	1.350	1.144	1	39	1.100	4	40
2	Padang Tikar	1.477	1.285	21	63	1.195	6	84
3	Sungai Kerawang	430	372	15	15	340	2	30
4	Terentang	359	335	7	41	285	2	48
5	Sungai Radak	642	676	20	66	590	0	86
6	Kubu	1.806	1.645	3	24	1.612	6	27
7	Air Putih	1.782	1.679	16	64	1.597	2	80
8	Teluk Pekedai	1.846	1.718	16	119	1.583	0	135
9	Kakap	5.069	4.014	84	162	3.743	25	246
10	Punggur	2.113	1.904	19	74	1.786	25	93
11	Sungai Rengas	2.771	2.495	21	58	2.415	1	79
12	Rasau Jaya	2.311	2.331	20	84	2.227	0	104
13	Sungai Raya Dalam	5.139	4.722	27	97	4.589	9	124
14	Sungai Durian	9.115	5.601	263	347	4.881	110	610
15	Sungai Asam	1.801	1.575	24	41	1.510	0	65
16	Korpri	2.437	2.147	21	81	2.004	41	102
17	Sungai Ambawang	2.806	2.741	91	265	2.372	13	356
18	Parit Timur	1.972	1.726	57	136	1.529	4	193
19	Lingga	1.701	1.439	85	141	1.195	18	226
20	Kuala Mandor	2.346	2.228	48	69	2.078	33	117
	Kubu Raya	**49.273**	**41.777**	**859**	**1.986**	**386.331**	**301**	**2.845**

Sumber : Dinas Kesehatan Kubu Raya

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat kabupaten kuburaya tahun 2023 masih memiliki 2.845 orang anak yang mengalami *Stunting* angka tersebut bagi Pemerintahan Dinas Kesehatan Kubu Raya termasuk angka yang sangat tinggi, pemerintah melalui Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) telah menetapkan kabupaten/kota untuk mempriotaskan penanggulangan *Stunting* daerah priotas atau daerah yang menjadi lokasi utama intervensi (campur tangan suatu lembaga).

Berikut penulis paparkan beberapa data jumlah balita yang terkena *Stunting* pada tahun 2024:

Tabel 1.3

REKAPITULASI DATA HASIL PENGUKURAN BALITA (0-59 BULAN) DI POSYANDU DAN POS PENIMBANGAN BULAN JUNI 2024 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI AMBAWANG

Data Tanggal : 2024-07-10 13:01:10

No	Desa/Kelurahan	SASARAN *PROYEKSI*	DIUKUR *BB & TB*	% DATA *DIENTRI*	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN					
					UNDERWEIGHT	%	STUNTED	%	WASTING	%
1	JAWA TENGAH	452	366	80,97	75	20,49	73	19,95	32	8,74
2	AMBAWANG KUALA	668	612	91,62	119	19,44	147	24,02	59	9,64
3	MEGA TIMUR	684	511	74,71	110	21,53	105	20,55	77	15,07
4	AMPERA RAYA	604	454	75,17	72	15,86	58	12,78	49	10,79
5	SUNGAI MALAYA	381	379	99,48	76	20,05	51	13,46	26	6,86
6	DURIAN	518	655	126,45	102	15,57	60	9,16	67	10,23
JUMLAH		**3307**	**2977**	**90,02**	**554**	**18,61**	**494**	**16,59**	**310**	**10,41**

Berdasarkan dari data sebagian kecil diatas menunjukan bahwa masih terdapat anak yang terkena *Stunting* yang sepenuhnya belum bisa pihak Puskesmas dan Pemerintah atasi, hal ini disebabkan kurangnya sumber daya yang mendukung untuk menunjang keberhasilan program ini. Pada dasarnya jika tidak dilakukan pembaharuan terkait dengan data-data *Stunting* di lapangan tentu akan dapat menyebabkan keberhasilan dari program Pencegahan dan Penanggulan *Stunting* di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya menjadi kurang

efektif, seharusnya data ini diperbarui agar setiap ada penambahan atau pengurangan jumlah balita terkena *Stunting* menjadi transparan dan dapat dengan cepat di atasi, perlu dilakukan updating data sehingga tidak adanya ditemukan kekeliruan lagi dalam pemberian program sehingga program Pencegahan dan Penanggulangan *Stunting* ini bisa berjalan dengan optimal.

Menurut Seksi Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Kubu Raya, faktor utama yang menyebabkan tingginya angka penderita *Stunting* dikarenakan masih rendahnya tingkat pengetahuan serta kesadaran masyarakat mengenai *Stunting*. Dan Sumber daya yang terbatas Padahal pengetahuan gizi sangat berperan penting dalam pola asuh pada balita. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi yang kurang menyebabkan rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani sehingga memiliki kecenderungan untuk memberikan makanan kepada anaknya tanpa memandang kandungan gizi, mutu dan keanekaragaman makanan. Selain itu, kesadaran masyarakat juga memegang peranan penting, hal ini agar balita yang mengalami *Stunting* dapat mendapat penanganan yang tepat dan sedini mungkin.

Selain faktor diatas, kurangnya sosialisasi dan terbatasnya jumlah SDM masih menjadi kendala dalam penanggulangan *Stunting*. Sumber daya saat ini masih belum mampu atau belum mencukupi untuk melaksanakan program penanganan *Stunting.*

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan sumber daya dalam menanggulanggi *Stunting* dikecamatan Sungai Ambawang kabupaten kubu raya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah terkait dengan Analisis Pelaksanaan Sumber Daya Puskesmas Sungai Ambawang Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya sebagai berikut:

1. Jumlah tenaga kesehatan masih belum memadai untuk memberikan pelayanan pencegahan dan intervensi terhadapat *Stunting.*
2. Fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk mendukung program penanganan *Stunting* masih belum memadai.

1.3 Fokus Penelitian

Mengamati permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penulis memfokuskan pada: Analisis Pelaksanaan Sumber Daya Puskesmas Sungai Ambawang Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Di Puskesmas Sungai Ambawaang Kabupaten Kubu Raya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi maslah diatas, maka permasalahan yang dapat diangkat adalah “Bagaimana tingkat keberhasilan

Pelaksanaan sumber daya yang ada dipuskesmas sungai ambawang dalam pencegahan dan penanggulangan *Stunting* dipuskesmas sungai ambawang kabupaten kubu raya ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditulis diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisa Pelaksanaan Sumber Daya yang ada diPuskesmas Sungai Ambawang dalam Pencegahan dan Penanggulangan *Stunting* diPuskesmas Sungai Ambawang kabupaten Kubu Raya

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu administrasi publik, khususnya kajian manajemen publik dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk meneliti permasalahan yang sama berkaitan dengan penelitian ini.

1.6.2 Secara Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan evaluasi untuk menigkatkan profesionalisme pegawai Puskesmas Sungai Ambawang. Dan diharapkan bermanfaat untuk masyarakat Sungai Ambawang dan peneliti lain.

Bagi Pemerintah dan Puskesmas Sungai Ambawang, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu masukan maupun evaluasi bagi Pemerintah Daerah Sungai Ambawang kabupaten Kubu Raya dan Puskesmas

Sungai Ambawang dalam penanganan *Stunting* pada balita di kabupaten Kubu Raya.